PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA SISWA SAINS

ASPEK KIMIA UNTUK SMP/MTs KELAS VII

BERDASARKAN KURIKULUM 2004

Oleh:

Dwi Mei Dewandari

NIM.013324013

Dosen Pcmbimbing I: Prof. Dr. Sukardjo

Dosen Pembimbing II: Prof. Dr. Nurfina Aznam

ABSTRAK

Penelitian ini mcrupakan penelitian pengembangan sumber belajar di bidanb Pendidikarr Kimia. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan LKS­Sains berdasarkan Kurikulwn 2004 clan menilai kualitas LKS-Sains yang telah dikernbaribkan berdasarkan penilaian reviewer. hKS-Sains yang telah dikembangkan diharapkan dapat dipakai sebagai sumber belajar penunjang bagi siswa dalarn proses pembelqjAran sains aspek kimia.

Subjek penilaian dalam penelitian ini adalah reviewer LKS-Sains. ()bjck penilaian dalam pcne;litian ini adalah kualitas LKS-Sains yang dikembavgkan. LK S-Sains disusun dengan mengadaptasi langkah-langkah pcngembangan belajar dan berpedoman pada Kurikulum 2004 Sains SMI'/MTs kclas VII. Penilaian produk LKS-Sains dalam penclitian ini mclihuti tiga tahap yaitu tulmp 1 olch doscn pembimbing, tahap II oleh peer reviewer, dan tahap III olch reviewer. Kualitas LKS-Sains didasarkan pada penilaian yang dilakLrkan olch 5 orang reviewer. Instrurnc;n penilaian kualitas LKS-Sains berupa mgket yang nueliputi aspek didaktik, aspek konslruksi, uspek teknis, nspck keterlaksanaan, dan aspek penilaian.

Hasil penelitian ini adalah Lembar Kerja Siswa Sains Aspek Kimia untuk SMP/MTs kelas VII yang, dikembunl;kan berdasarkan kurikulum 2004 denban model prosedural berdasarkan model pengembangan paket belajar. Adapun skor rata-rata penilaian kualitas LKS-Sains urrtuk mat.eri pokok I, Il, III, dan IV berturut-turut sebesar 101,8 atau 84,83% (SB); 103,8 atau 86,50% (SB); 102,4 atau 85,33°/0 (SB); dan 99,0 atau 82,50% (SB). Skor rata-rata dari keempat materi pokok aclalah 101,75 atau 84,79%. LKS-Sains yang telah dikembangkan memiliki skor dengan kategori kualitas sangat bailc. (SII) sehingga layak digunakan sebagai sumber belajar penunjang bagi siswa SMP/MTs dalam proses pembelajaran sains aspck kimia.